

PT Avrist Asset Management

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2020
and for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT

**DIRECTORS' AND COMMISSIONER'S
STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Tubagus Farash Akbar F
Alamat kantor : Wisma Metropolitan I, Lt 9. Jl Jenderal Sudirman kav 29-31, Jakarta 12920
Alamat rumah : Jalan Rajawati Barat II No-57, RT006, RW010, Kel. Kalibata, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 2521662
Jabatan : Direktur
2. Nama : Jonni Hunter Hutabarat
Alamat kantor : Wisma Metropolitan I, Lt 9. Jl Jenderal Sudirman kav 29-31, Jakarta 12920
Alamat rumah : Melia Residences Blok MGJ/06 Graha Raya, RT003, RW024, Kel. Pakujaya, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten
Nomor telepon : (021) 2521662
Jabatan : Direktur
3. Nama : Eddy Sutrisno Marolop H
Alamat kantor : Wisma Metropolitan I, Lt 9. Jl Jenderal Sudirman kav 29-31, Jakarta 12920
Alamat rumah : Cawang M Jl Perindustrian No. 7, RT004 RW006, Kebon pala, Makassar
Nomor telepon : (021) 2521662
Jabatan : Komisaris
4. Nama : Idhamshah
Alamat Kantor : Wisma Metropolitan I, Lt 9. Jl Jenderal Sudirman kav 29-31, Jakarta 12920
Alamat rumah : Jati Padang No.47, RT001, RW006, Kel. Jati Padang, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 2521662
Jabatan : Komisaris Independen

We, the undersigned:

1. Name : Tubagus Farash Akbar F
Office address : Wisma Metropolitan I, Lt 9. Jl Jenderal Sudirman kav 29-31, Jakarta 12920
Residential address : Jalan Rajawati Barat II No-57, RT006, RW010, Kel. Kalibata, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 2521662
Title : Director
2. Name : Jonni Hunter Hutabarat
Office address : Wisma Metropolitan I, Lt 9. Jl Jenderal Sudirman kav 29-31, Jakarta 12920
Residential address : Melia Residences Blok MGJ/06 Graha Raya, RT003, RW024, Kel. Pakujaya, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten
Telephone : (021) 2521662
Title : Director
3. Name : Eddy Sutrisno Marolop H
Office address : Wisma Metropolitan I, Lt 9. Jl Jenderal Sudirman kav 29-31, Jakarta 12920
Residential address : Cawang M Jl Perindustrian No. 7, RT004 RW006, Kebon pala, Makassar
Telephone : (021) 2521662
Title : Commissioner
4. Name : Idhamshah
Office Address : Wisma Metropolitan I, Lt9.Jl Jenderal Sudirman kav29-31 Jakarta 12920
Residential address :Jati Padang No.47, RT001, RW006, Kel. Jati Padang, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 2521662
Title : Independent Commissioner

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Avrist Asset Management ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Avrist Asset Management (the "Company") financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company's financial statements is complete and correct; and
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 19 April/ April 19, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi dan Komisaris/
For and on behalf of the Directors and Commissioner,

Direksi/Directors



Tubagus Farash Akbar F
Direktur/Director



Jonni Hunter Hutabarat
Direktur/Director

Komisaris/Commissioner



Eddy Sutrisno Marolog
Komisaris/Commissioner

Komisaris Independen/Independent Commissioner



Idhamshah
Komisaris Independen/Independent Commissioner

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2-3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-73 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00632/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/IV/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Avrisc Asset Management**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Avrisc Asset Management terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00632/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/IV/2021

**The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Avrisc Asset Management**

We have audited the accompanying financial statements of PT Avrisc Asset Management, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00632/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Avrist Asset Management tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00632/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Avrist Asset Management as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

19 April 2021/April 19, 2021

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	12.716.571.374	4	6.112.306.044	Cash and cash equivalents
Portofolio efek		5,13		Securities Portfolio
Reksa Dana	3.622.290.754		6.430.245.756	Mutual Funds
Obligasi	2.515.454.020		1.003.800.000	Bonds
Piutang kegiatan manajer investasi	3.562.762.237	6,13	4.510.436.108	Receivables from investment manager activities
Piutang lain-lain	57.450.773	7	79.467.425	Other receivables
Beban dibayar di muka	77.736.200	8	72.432.698	Prepaid expenses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.689.791.286 dan Rp2.562.061.874 masing-masing per 31 Desember 2020 dan 2019	155.886.964	9	252.117.376	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,689,791,286 and Rp2,562,061,874 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset hak-guna, neto	2.195.605.145	10	-	Right-of-Use Asset, net
Aset pajak tangguhan	366.738.433	16c	1.200.744.893	Deferred tax assets
Aset lain-lain	314.930.744	11	310.120.409	Other assets
TOTAL ASET	25.585.426.644		19.971.670.709	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	324.720.430	16a	380.031.600	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2.627.790.310	12	1.430.557.364	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	765.446.623	13	863.400.799	Due to a related party
Utang lain-lain	-		3.000.000	Other liabilities
Liabilitas sewa	2.159.335.860	10	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.146.653.462	14	737.182.565	Employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS	7.023.946.685		3.414.172.328	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 saham	40.000.000.000	15	40.000.000.000	Share capital - Rp1,000,000 par value per share Authorized, issued and fully paid 40,000 shares
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	5	(14.244.739)	Unrealized loss from changes in fair value of available-for-sale financial assets
Defisit	(21.438.520.041)		(23.428.256.880)	Deficit
EKUITAS - NETO	18.561.479.959		16.557.498.381	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	25.585.426.644		19.971.670.709	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Pendapatan kegiatan manajer investasi	26.171.072.450	13,17	22.408.712.603	<i>Investment manager fees</i>
Pendapatan dividen dan bunga	431.112.837	18	408.044.905	<i>Dividend and interest income</i>
Keuntungan perdagangan efek - neto	829.808.979	19	1.263.302.512	<i>Gain on trading of marketable securities - net</i>
TOTAL PENDAPATAN USAHA	27.431.994.266		24.080.060.020	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	12.631.192.852	20	10.869.502.559	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	2.762.550.062		2.709.653.694	<i>General and administrative</i>
OJK Fee	2.294.202.521		1.886.815.107	<i>OJK Fee</i>
Iklan dan promosi	2.226.973.731		2.628.987.611	<i>Advertising and promotions</i>
Komisi	1.935.840.844		1.634.312.342	<i>Commission</i>
Sewa kantor	698.313.003		1.405.639.838	<i>Office rental</i>
Jasa profesional	806.887.524		917.768.924	<i>Professional fees</i>
Pengembangan produk	275.999.998		665.000.004	<i>Product development</i>
Utilitas	245.604.389		220.028.581	<i>Utilities</i>
Penyusutan	127.729.412	9	118.239.810	<i>Depreciation</i>
Amortisasi aset hak-guna	585.494.705		-	<i>Amortisation of right-of-use asset</i>
TOTAL BEBAN USAHA	24.590.789.041		23.055.948.470	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	2.841.205.225		1.024.111.550	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan (beban) keuangan-neto	120.421.799	21	75.097.373	<i>Finance income (expense)-net</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(715.728)		(302.327)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Pendapatan lain-lain - neto	3.000.005		30.000.000	<i>Other income - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK	2.963.911.301		1.128.906.596	INCOME BEFORE FINAL TAX AND TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(90.340.240)		(225.609.006)	FINAL TAX EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	2.873.571.061		903.297.590	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(888.977.627)	16b	(833.236.753)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	1.984.593.434		70.060.837	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
LABA TAHUN BERJALAN	1.984.593.434		70.060.837	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	14.244.739	5	258.015.249	Unrealized gain (loss) from changes in fair value of available-for-sale financial assets
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	(49.827.762)	14	(81.192.653)	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	54.971.167	16c	20.298.163	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan (rugi) komprehensif lain, setelah pajak	19.388.144		197.120.759	Other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.003.981.578		267.181.596	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) from changes in fair value of available- for-sale financial assets	Defisit/ Deficit ¹⁾	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo per 31 Desember 2018		40.000.000.000	(272.259.988)	(23.437.423.227)	16.290.316.785	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun 2019		-	-	70.060.837	70.060.837	Income for the year 2019
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	5	-	258.015.249	-	258.015.249	Unrealized gain from changes in fair value of available-for-sale financial assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	14,16c	-	-	(60.894.490)	(60.894.490)	Remeasurements of employee benefits liability, net
Saldo per 31 Desember 2019		40.000.000.000	(14.244.739)	(23.428.256.880)	16.557.498.381	Balance as of December 31, 2019
Laba tahun 2020		-	-	1.984.593.434	1.984.593.434	Income for the year 2020
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	5	-	14.244.739	-	14.244.739	Unrealized gain from changes in fair value of available-for-sale financial assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	14,16c	-	-	5.143.405	5.143.405	Remeasurements of employee benefits liability, net
Saldo per 31 Desember 2020		40.000.000.000	-	(21.438.520.041)	18.561.479.959	Balance as of December 31, 2020

¹⁾ Defisit termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ Deficit includes remeasurement of employee benefits liability.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2020	Catatan/ Notes	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jasa manajer investasi		27.118.746.321		20.180.705.672
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga		406.196.100		255.372.042
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(22.360.166.376)		(23.111.250.659)
Penerimaan (pembayaran) lainnya, neto		(5.526.058)		33.697.673
Penjualan portofolio efek, neto		2.140.354.700		2.723.022.880
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		7.299.604.687		81.547.608
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(31.499.000)	9	(59.560.001)
Penerimaan penghasilan bunga		245.982.219		68.292.782
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi		214.483.219		8.732.781
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi		(97.954.176)		190.373.060
Pembayaran liabilitas sewa		(811.868.400)	10	-
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(909.822.576)		190.373.060
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		6.604.265.330		280.653.449
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		6.112.306.044		5.831.652.595
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		12.716.571.374	4	6.112.306.044
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Avrism Asset Management ("Perusahaan"), dahulu PT Transasia Asset Management, didirikan berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn, No. 02 pada tanggal 28 September 2011 di Jakarta. Akta pendirian ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48358.AH.01.01 Th 2011 tanggal 4 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 22 Juli 2019 oleh Hastuti Nainggolan, SH., M.Kn, antara lain, tentang tugas dan wewenang Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0301767 tanggal 23 Juli 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manajemen portofolio dan investasi, manajer investasi dan penasihat investasi efek.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai manajemen portofolio dan investasi, manajer investasi dan penasihat investasi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP-07/BL/MI/2012, tanggal 18 Juni 2012, No. KEP-34/D.04/2017 tanggal 27 Juli 2017.

Perusahaan berdomisili di Wisma Metropolitan I, Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29, Jakarta.

Berdasarkan catatan Perusahaan, entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Avrism Assurance dan PT Bina Asetanusa.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Avrism Asset Management (the "Company"), formerly PT Transasia Asset Management, was established on September 28, 2011 based on Notarial Deed No. 02 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The deed of establishment was accepted and recorded by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-48358.AH.01.01 Th 2011 dated October 4, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest is covered by Notarial Deed No. 21 of Hastuti Nainggolan, SH., M.Kn dated July 22, 2019, among others, regarding the task and authorities of Director. This change was accepted and recorded by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decisions Letter No. AHU-AH.01.03-0301767 dated July 23, 2019.

As stated in the Company's Articles of Association, the Company is engaged in the investment and portfolio management, investment manager and investment advisory business.

The Company obtained its investment and portfolio management, investment manager and investment advisory business licenses, from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK", currently "Financial Service Authority (OJK)") in decision letters No. KEP-07/BL/MI/2012 dated January 18, 2012 No. KEP-34/D.04/2017 dated July 27, 2017.

The Company is domiciled at Wisma Metropolitan I, 9th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29, Jakarta.

According to the Company's record, the parent entity and the ultimate parent entity are PT Avrism Assurance and PT Bina Asetanusa, respectively.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris:	
Komisaris	Eddy Sutrisno Marolop ¹⁾
Komisaris Independen	Idhamshah
Direksi:	
Direktur Utama	-
Direktur	Jonni Hunter Hutabarat
Direktur	Agra Pramudita ²⁾

¹⁾ Telah lulus *fit and proper test* berdasarkan Surat OJK No.S-1217/PM.21/2020 pada tanggal 27 November 2020.

²⁾ Telah mengajukan pengunduran diri efektif tanggal 11 Februari 2021

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 19 karyawan tetap (2019: 17 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Board of commissioners, directors and employees

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2019	
Dewan Komisaris:		Board of Commissioners:
Komisaris	Ho Kan Tak	Commissioner
Komisaris Independen	Idhamshah	Independent Commissioner
Direksi:		Board of Directors:
Direktur Utama	-	President Director
Direktur	Hanif Mantiq	Director
Direktur	Jonni Hunter Hutabarat	Director
Direktur	Agra Pramudita	Director

¹⁾ Has passed the *fit and proper test* based on OJK Letter No S-1217/PM.21/2020 on November 27, 2020.

²⁾ Resigned effective February 11, 2021.

As of December 31, 2020, the Company has 19 permanent employees (2019: 17 permanent employees) (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Pernyataan Kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), No. VIII.G.17 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Below are the significant accounting policies adopted in preparing the Company's financial statements.

a. Statement of Compliance and basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants.

The financial statements have been also prepared in accordance with the Decision of the Chairman of Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM and LK), currently Indonesian Financial Services Authority (OJK), No. VIII.G.17 regarding "Accounting Guidance for Securities Entity" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM and LK No. KEP-689/BL/2011 dated December 30, 2011.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan dasar
penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan terkait.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan arus kas, untuk aktivitas operasi, disusun menggunakan metode langsung dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan dan kondisi yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.105 dan Rp13.901 untuk AS\$1.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and basis of
preparation of the financial statements
(continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical concept, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The statement of cash flows, for operating activities, presented using the direct method which presents cash and cash equivalents receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

b. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The transaction is made on terms and conditions agreed by both parties, where such terms may not be the same with transactions undertaken with unrelated parties.

c. Transactions and balances denominated in
foreign currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2020 and 2019, the rates of exchange were Rp14,105 and Rp13,901 for US\$1, respectively.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Prasarana bangunan	4	<i>Building improvement</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	<i>Furniture, fixture and office equipment</i>
Peralatan komputer	4	<i>Computer equipment</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan secara prospektif, jika sesuai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

e. Property and equipments

Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipments when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated on straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of property and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Penentuan nilai wajar

Perusahaan mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 22.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Determination of fair value

The Company measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 22.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment of non-financial assets

The Company assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran.

Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa.

Sejak 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments.

Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Before January 1, 2020

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss over the term of the lease.

Starting from January 1, 2020

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Starting from January 1, 2020 (continued)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

i. Beban dibayar di muka

i. Prepaid expenses

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi cuti berimbalan jangka panjang yang tidak didanai. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Selain itu, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Pemberi Kerja Avrist ("DPPK Avrist"). Kontribusi atas dana tersebut terdiri dari bagian Perusahaan dan bagian karyawan, masing-masing sebesar 5% dan 3% dari gaji kotor karyawan (catatan 14).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Post-employment benefits

The Company recognized provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on program asset does not consist of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every change in asset ceiling, does not consist of amount included in liabilities net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the following year.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in profit and loss for the year.

Other long-term employee benefits

The Company also provides long-term employment benefits other than pension which include long-term compensation leave which are unfunded. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013).

In addition, the Company has a defined contribution pension program for its permanent employees which are administered by Dana Pensiun Pemberi Kerja Avrist ("DPPK Avrist"). Contributions to the fund consist of the Company and employees' shares, computed of 5% and 3%, respectively, of the employees' gross salary (note 14).

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan kegiatan manajer investasi

Pendapatan jasa pengelolaan investasi ditentukan sesuai dengan ketentuan kontrak dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa telah diberikan. Jasa penjualan investasi dan/atau jasa pencairan investasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan jasa pengelolaan investasi dihitung berdasarkan persentase tertentu dan nilai aset bersih yang dikelola.

Pendapatan bunga deposito dan obligasi.

Pendapatan bunga deposito dan obligasi diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Pendapatan dividen

Dividen diakui ketika Perusahaan berhak menerima pembayaran itu diberikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

l. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Revenue and expense recognition

Investment manager fees

Management fees are determined based on the agreement and recognized as revenue when service are rendered. Income from sales of investment and/or redemption services are recognized as of investment revenue when transactions incurred.

Income from investment manager activities are calculated based on certain percentages of the net assets value of assets under management.

Interest income from time deposit and bonds.

Interest income from time deposit and bonds are recognized when earned on accrual basis.

Dividend Income

Dividend income are recognized when the Company's right to receive the payment is established.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company presents all of the final tax as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

Deferred tax

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

m. Instrumen keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- i) is not a business combination; and
- ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

m. Financial instruments

Starting from January 1, 2020

Financial assets

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

Starting from January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

Starting from January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Sejak 1 Januari 2020, seluruh portofolio efek Perusahaan diklasifikasikan aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

Starting from January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

In assessing, the Company considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, securities portfolio, receivables from investment manager activities, other receivables and other assets.

Starting from January 1, 2020, all the Company's securities portfolio are classified as financial assets held for trading and measured at fair value through profit or loss.

The Company's financial assets that measured at amortized cost include cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, other receivables and other assets.

As of December 31, 2020, the Company does not have financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Starting from January 1, 2020 (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*

Beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, liabilitas sewa dan utang lain-lain Perusahaan merupakan liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini.

Accrued expenses, due to a related party, lease liabilities and other liabilities are the Company's financial liabilities which are classified in this category.

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluated this designation at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expense in the profit or loss.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Untuk aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, securities portfolio, receivables from investment manager activities, other receivables and other assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial asset acquired or incurred principally for the purpose of selling it in the near term are classified as held for trading. For financial asset designated as at fair value through profit or loss, the following criteria must be met:

- i. it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency treatment that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing gains and losses on different bases; or

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)
 - ii. kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
 - iii. apabila mengandung derivatif melekat yang memenuhi kondisi tertentu.

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)*
 - ii. *a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or*
 - iii. *if it contains an embedded derivative that meets particular conditions.*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

Gains and losses arising from changes in the fair value recognized in profit or loss.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2019.

The Company does not have a financial asset classified in this category as of December 31, 2019.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kas dan setara kas, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain dan aset lain-lain adalah instrumen keuangan Perusahaan yang termasuk dalam kategori ini.

Cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, other receivables and other assets are the Company's financial assets which are included in this category.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum terealisasi diakui dalam pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau pada saat penurunan nilai. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company does not have HTM investments as of December 31, 2019.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the other comprehensive income until the investment is derecognized or at the time of impairment. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehan.

The investment classified as AFS includes investment in equity shares that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at cost.

Perusahaan mengklasifikasikan portofolio efek ke dalam kelompok tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019.

The Company classified their securities portfolio as AFS financial assets as of Desember 2019.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value less transactions cost (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi harus diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, liabilitas sewa dan utang lain-lain merupakan liabilitas keuangan Perusahaan yang termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Accrued expenses, due to a related party, lease liability and other liabilities are the Company's financial liabilities classified in this category.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan atas dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

Enforceable legal right to offset:

- a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. Kegiatan bisnis normal;
 - ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. Kondisi gagal bayar atau bangkrut.

- a. *Must not be contingent on a future event, and*
- b. *Must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *The normal course of business;*
 - ii. *The event of default; and*
 - iii. *The event of insolvency or bankruptcy of the entity and all of the counterparties.*

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

iv. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

iv. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Penurunan nilai aset keuangan

v. Impairment of financial assets

Sejak 1 Januari 2020

Starting from January 1, 2020

Kerugian kredit ekspektasian dihitung atas seluruh aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan apakah telah terjadi gagal bayar (default) termasuk berapa lama telah terjadi tunggakan pembayaran, pemburukan kualitas kredit dari pihak ketiga dan pengetahuan tentang kejadian tertentu yang dapat mempengaruhi kemampuan pihak ketiga untuk melakukan pembayaran.

Expected credit losses are calculated on all of the Company's financial assets that are measured at amortized cost. Factors considered in determining whether a default has taken place include how many days past the due date a payment is, deterioration in the credit quality of a counterparty and knowledge of specific events that could influence a counterparty's ability to pay.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Model *three-stage* digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, yang mensyaratkan aset keuangan untuk dinilai sebagai berikut:

- *Stage 1*: aset keuangan dimana tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal;
- *Stage 2*: aset keuangan dimana terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, namun tidak terdapat gagal bayar (default); atau
- *Stage 3*: aset keuangan yang mengalami gagal bayar (default).

Untuk aset keuangan pada *stage 1*, kerugian kredit ekspektasian dihitung berdasarkan kerugian kredit yang diekspektasikan akan terjadi selama 12 bulan kedepan. Untuk aset keuangan pada *stage 2* dan *3*, kerugian kredit ekspektasian dihitung berdasarkan kerugian kredit yang diekspektasikan akan terjadi selama umur instrumen.

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

v. Impairment of financial assets
(continued)

Starting from January 1, 2020 (continued)

A *three-stage model* is used for calculating expected credit losses, which requires financial assets to be assessed as:

- *Stage 1*: financial assets where there has been no significant increase in credit risk since original recognition;
- *Stage 2*: financial assets where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, but no default; or
- *Stage 3*: financial assets that are in default.

For financial assets in *stage 1*, expected credit losses are calculated based on the credit losses that are expected to be incurred over the following 12-month period. For financial assets in *stages 2 and 3*, expected credit losses are calculated based on credit losses expected to be incurred over the life of the instrument.

Before January 1, 2020

The Company assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

v. Impairment of financial assets
(continued)

Before January 1, 2020 (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Company assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

v. Impairment of financial assets
(continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

- *AFS financial assets*

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

v. Impairment of financial assets
(continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

- AFS financial assets (continued)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laporan laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

vi. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan

vi. Derecognition of financial assets and
liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the financial asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

o. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka Perusahaan mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan.

p. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, telah dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

q. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is not recognized.

o. Contingencies

The Company discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

p. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

q. Accounting standards effective in 2020

On January 1, 2020, the Company adopted amendment Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

- a. PSAK No. 71: Instrumen Keuangan. PSAK ini menggantikan PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK No. 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020.

Berdasarkan PSAK No. 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili "pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

Dampak atas penerapan PSAK No. 71 diungkapkan pada Catatan 25.

- b. PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Accounting standards effective in 2020 (continued)

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations resulted in an effect on the financial statements, as follows:

- a. *PSAK No. 71: Financial Instruments. This replaces PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.*

The Company has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK No. 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK No. 55 and is not comparable with the information presented for 2020.

Under PSAK No. 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Company's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

Impact of the adoption of PSAK No. 71 is disclosed in Note 25.

- b. *PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15. This PSAK is a single standard, which is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB). This PSAK principles provides for revenue recognition from contracts with customers, and in which the entity is expected to have analyzed before recognizing the revenue.*

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

- c. PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.
- d. Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Bahan. Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Dampak dari penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 masing-masing dijelaskan dalam Catatan 24 dan 25. Tidak ada dampak yang signifikan atas PSAK No. 72, dan amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

r. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021:

- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Accounting standards effective in 2020 (continued)

- c. PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers. This PSAK establishes the principles of financial recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- d. Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material. This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

Impact of PSAK No. 71 and PSAK No. 73 implementation is disclosed in Note 24 and 25, respectively. There is no significant impact of PSAK No. 72, and the amendments PSAK No. 1 and PSAK No. 25 effective on January 1, 2020 to the Company's financial statements.

r. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective

Effective beginning on or after January 1, 2021:

- PSAK No. 22: Business Combinations: Definition of Business.
- The amendment to PSAK No. 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- r. **Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021: (lanjutan)

- PSAK No. 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis. (lanjutan)

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- r. **Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2021: (continued)

- PSAK No. 22 (2019 Amendment): Business Combinations: Definition of Business. (continued)

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian “10 per sen” untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022:

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

- 2020 Annual Adjustments – PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the “10 per cent” test for derecognition of financial liabilities.

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- r. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian “10 per sen” untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan. (lanjutan)

Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- r. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022: (continued)

- 2020 Annual Adjustments – PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the “10 per cent” test for derecognition of financial liabilities. (continued)

An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023:

- Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar tersebut terhadap laporan keuangannya.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)

The Company is currently evaluating and has not determined the effects of these standards on the financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.

Going concern

The Company's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that it has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan, sebagai lessee, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Perusahaan telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Perusahaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

a. Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of property and equipments

The costs of property and equipments are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipments to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Leases

Prior to January 1, 2020

The Company, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Company has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Company.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian – Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan masa sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan. Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian.

Setelah tanggal dimulainya sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kendali yang mempengaruhi kemampuan untuk melakukan atau tidak opsi perpanjangan atau penghentian.

Estimasi suku bunga pinjaman inkremental

Perusahaan tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Leases (continued)

Starting from January 1, 2020

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised. The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16c.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits liabilities

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 14.

Financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 22.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16c.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Kas	2.200.099	407.085	Cash
Bank			Banks
PT Bank Central Asia Tbk	1.286.886.539	1.987.112.489	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	425.599.736	124.786.470	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.885.000	-	PT Bank DBS Indonesia
	1.714.371.275	2.111.898.959	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Central Asia Tbk	11.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	-	1.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	-	1.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Banten
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	1.000.000.000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Nagari Syariah	-	1.000.000.000	PT Bank Nagari Syariah
	11.000.000.000	4.000.000.000	
Total	12.716.571.374	6.112.306.044	Total

Seluruh kas dan setara kas Perusahaan adalah dalam Rupiah.

The Company's cash and cash equivalents are in Rupiah.

Deposito berjangka menghasilkan pendapatan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 3,33% sampai 8,00% untuk tahun 2020 dan antara 4,00% sampai 8,25% untuk tahun 2019. Semua bank dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Stage I.

The time deposits earn annual interest rates ranging from 3.33% to 8.00% in 2020 and ranging from 4.00% to 8.25% in 2019. All bank and time deposit as of December 31, 2020 were Stage I.

5. PORTOFOLIO EFEK

5. SECURITIES PORTFOLIO

Portofolio efek terdiri dari:

Securities portfolio consist of the following:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Measured at fair value through profit or loss:
Reksa dana	3.622.290.754	-	Mutual funds
Obligasi	2.515.454.020	-	Bonds
Tersedia untuk dijual:			Available-for-sale:
Reksa dana	-	6.430.245.756	Mutual funds
Obligasi	-	1.003.800.000	Bonds
Total	6.137.744.774	7.434.045.756	Total

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

a. Reksa dana

Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

31 Desember/December 31, 2020		
	Jumlah unit penyertaan/ Number of participation unit	Nilai aset neto/ Net asset value
Avrist Proteksi Spirit 12	2.000.000	2.144.060.000
Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	500.000	513.945.000
Avrist Dana Terproteksi Spirit 8	400.000	412.868.000
Avrist Equity Growth Fund	250.000	264.770.000
Avrist Equity Cross Sectoral	248.526	197.292.754
Avrist ETF Fixed Rate Bond I	85.100	89.355.000
Total Reksa dana	3.483.626	3.622.290.754

Tersedia untuk dijual

31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah unit penyertaan/ Number of participation unit	Nilai aset neto/ Net asset value
Avrist ETF Fixed Rate Bond I	2.138.900	2.158.150.100
Avrist Proteksi Spirit 12	2.000.000	1.976.497.400
Avrist Ada Obligasi Berlian	999.291	1.006.385.463
Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	500.000	527.078.700
Avrist Dana Terproteksi Spirit 8	400.000	413.492.000
Avrist Equity Cross Sectoral	248.526	210.531.763
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	132.541	138.110.330
Total Reksa dana	6.419.258	6.430.245.756

Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar reksa dana diukur pada nilai wajar melalui OCI pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp14.244.739.

b. Obligasi

Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

31 Desember/December 31, 2020				
	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Amount
MTN Syariah Subordinasi I Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017	25 Juli 2022/ July 25, 2022	12,50%	NR	500.000.000
MTN II Danareksa Tahun 2019	12 Desember 2022/ December 12, 2022	10,25%	idA	2.015.454.020
Total				2.515.454.020

5. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

a. Mutual funds

Measured at fair value through profit or loss

31 Desember/December 31, 2020		
	Jumlah unit penyertaan/ Number of participation unit	Nilai aset neto/ Net asset value
Avrist Proteksi Spirit 12	2.000.000	2.144.060.000
Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	500.000	513.945.000
Avrist Dana Terproteksi Spirit 8	400.000	412.868.000
Avrist Equity Growth Fund	250.000	264.770.000
Avrist Equity Cross Sectoral	248.526	197.292.754
Avrist ETF Fixed Rate Bond I	85.100	89.355.000
Total Mutual funds	3.483.626	3.622.290.754

Available-for-sale

31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah unit penyertaan/ Number of participation unit	Nilai aset neto/ Net asset value
Avrist ETF Fixed Rate Bond I	2.138.900	2.158.150.100
Avrist Proteksi Spirit 12	2.000.000	1.976.497.400
Avrist Ada Obligasi Berlian	999.291	1.006.385.463
Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	500.000	527.078.700
Avrist Dana Terproteksi Spirit 8	400.000	413.492.000
Avrist Equity Cross Sectoral	248.526	210.531.763
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	132.541	138.110.330
Total Mutual funds	6.419.258	6.430.245.756

Loss on changes in fair values of available-for-sale mutual fund Measured at fair value through OCI as of December 31, 2019 amounted to Rp14,244,739.

b. Bonds

Measured at fair value through profit or loss

31 Desember/December 31, 2020				
	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Amount
MTN Syariah Subordinasi I Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017	25 Juli 2022/ July 25, 2022	12,50%	NR	500.000.000
MTN II Danareksa Tahun 2019	12 Desember 2022/ December 12, 2022	10,25%	idA	2.015.454.020
Total				2.515.454.020

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Tersedia untuk dijual

31 Desember/December 31, 2019

	<u>Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ interest rate per annum</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying Amount</u>	
MTN Syariah Subordinasi I Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017	25 Juli 2022/ July 25, 2022	12,50%	NR	1.003.800.000	MTN Syariah Subordinasi I Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017
Total				1.003.800.000	Total

MTN Syariah Subordinasi I Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017 tidak diperingkat namun masih membayar kupon sesuai jadwal.

MTN II Danareksa Tahun 2019 pada tanggal 31 Desember 2020 diperingkat idA berdasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh PT Penilai Harga Efek Indonesia.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun portfolio efek pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas portofolio efek yang tersedia untuk dijual.

6. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Piutang kegiatan manajer investasi merupakan tagihan atas jasa pengelolaan reksa dana. Saldo piutang kegiatan manajer investasi sebesar Rp3.562.762.237 dan Rp4.510.436.108 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih sepenuhnya sehingga tidak perlu ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini terutama merupakan piutang karyawan, piutang atas bunga deposito berjangka dan obligasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sepenuhnya sehingga tidak perlu ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

5. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

b. Bonds (continued)

Available-for-sale

MTN Syariah Subordinasi I Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017 is unrated but still pays the coupon on schedule.

MTN II Danareksa Tahun 2019 on December 31, 2020 is rated idA based on evaluation made by PT Penilai Harga Efek Indonesia.

Based on a review of the status of securities portfolio at the end of the year, the Company's management believes that there is no decline in value of securities portfolio classified as available-for-sale.

6. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES

Receivables from investment manager activities represents management fees due from mutual funds. The outstanding balance of receivables from investment manager activities amounted to Rp3,562,762,237 and Rp4,510,436,108 as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 13).

Management believes that all receivables from investment manager activities are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. OTHER RECEIVABLES

As of December 31, 2020 dan 2019, this account mostly represents employees loan, interest receivables on time deposits and bonds.

Management believes that all other receivables are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses is provided.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Biaya dukungan transaksi dibayar di muka	74.326.673	64.840.002	Prepaid transaction support fee
Uang muka	3.000.000	5.200.000	Cash advance
Lain-lain	409.527	2.392.696	Others
Total	77.736.200	72.432.698	Total

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Prasarana bangunan	1.643.471.136	-	-	-	1.643.471.136	Building improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	225.210.772	31.499.000	-	-	256.709.772	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan komputer	945.497.342	-	-	-	945.497.342	Computer equipment
Total biaya perolehan	2.814.179.250	31.499.000	-	-	2.845.678.250	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana bangunan	1.622.208.635	16.882.500	-	-	1.639.091.135	Building improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	161.905.896	27.880.247	-	-	189.786.143	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan komputer	777.947.343	82.966.665	-	-	860.914.008	Computer equipment
Total akumulasi penyusutan	2.562.061.874	127.729.412	-	-	2.689.791.286	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	252.117.376				155.886.964	Carrying value
31 Desember/December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Prasarana bangunan	1.643.471.136	-	-	-	1.643.471.136	Building improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	178.210.771	47.000.001	-	-	225.210.772	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan komputer	932.937.342	12.560.000	-	-	945.497.342	Computer equipment
Total biaya perolehan	2.754.619.249	59.560.001	-	-	2.814.179.250	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana bangunan	1.605.326.135	16.882.500	-	-	1.622.208.635	Building improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	144.641.919	17.263.977	-	-	161.905.896	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan komputer	693.854.010	84.093.333	-	-	777.947.343	Computer equipment
Total akumulasi penyusutan	2.443.822.064	118.239.810	-	-	2.562.061.874	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	310.797.185				252.117.376	Carrying value

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp127.729.412 dan Rp118.239.810 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

Depreciation charged to operating expenses amounted to Rp127,729,412 and Rp118,239,810 for 2020 and 2019, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.765.550.190 dan AS\$19.349. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's property and equipment are covered by insurance against losses by theft and damage risks under blanket policies amounting to Rp1,765,550,190 and US\$19,349. The Company's management believes the sum insured is adequate to cover possible losses from the insured risks.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan dalam nilai tercatat aset tetap.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of property and equipment.

10. SEWA

a. Aset hak-guna, neto

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	December 31, 2020
<u>Harga perolehan</u>					<u>At Cost</u>
Bangunan kantor	2.781.099.850	-	-	2.781.099.850	Office building
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Bangunan kantor	-	585.494.705	-	585.494.705	Office building
Nilai tercatat	-	-	-	2.195.605.145	Carrying value

10. LEASES

a. Right-of-use assets, net

Tabel berikut menyajikan jumlah amortisasi aset hak-guna dan biaya bunga yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain:

The following table shows the amortization of right-of-use assets and interest expense which presented in statement of profit and loss and other comprehensive income:

	31 Desember/December 31, 2020		
	Beban amortisasi/ Amortization expenses	Beban bunga/ Interest expenses	
Bangunan kantor	585.494.705	190.104.410	Office building
Total	585.494.705	190.104.410	Total

Rata-rata masa sewa adalah 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat) tahun.

The average lease term is 3 (three) to 4 (four) years.

b. Liabilitas sewa

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2020	
Kelas aset pendasar						Underlying assets
Bangunan kantor	2.781.099.850	-	190.104.410	(811.868.400)	2.159.335.860	Office building

b. Lease liabilities

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain yang terdiskonto terkait sewa sebagai berikut:

The analysis of the maturities of the discounted other liabilities related to leases is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Dalam 12 bulan mendatang	623.175.277	Within the next 12 months
Antara 1 tahun - 3 tahun	1.084.069.338	Between 1 - 3 years
Diatas 3 - 4 tahun	452.091.245	Over 3 - 4 years
Total	2.159.335.860	Total

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan uang jaminan atas telepon, jasa pelayanan dan brankas sebesar Rp314.930.744 dan Rp310.120.409 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

11. OTHER ASSETS

Other assets represents refundable deposit for telephone, service charge and deposit box amounting to Rp314,930,744 and Rp310,120,409 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini terdiri dari:

12. ACCRUED EXPENSES

As of December 31, 2020 and 2019, this account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Bonus dan Tunjangan Hari Raya	1.282.500.000	299.979.869	Bonus and Religious allowances
Perjalanan <i>marketing</i>	500.000.000	-	Marketing trip
Biaya biro dan asosiasi	403.184.035	573.397.905	Bureau and association expenses
Jasa profesional	165.000.000	330.000.001	Professional fees
Biaya komisi	134.859.558	169.817.958	Commission fees
Lain-lain	142.246.717	57.361.631	Others
Total	2.627.790.310	1.430.557.364	Total

13. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi dan transaksi signifikan antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini terdiri dari:

13. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships and significant transactions between the Company and related parties are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, this account consists of:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Avrist Assurance	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ <i>The Company's majority shareholder</i>	Pembayaran beban terlebih dahulu/ <i>Advance payment of expenses</i>
Reksa dana Avrist Equity Cross Sectoral	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio, Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Ada Kas Mutiara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio, Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio, Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio, Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 8	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio, Investment manager fees</i>

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi dan transaksi signifikan antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships and significant transactions between the Company and related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Reksa dana Avrist Proteksi Spirit 12	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio,</i> <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist ETF Fixed Rate Bond I	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio,</i> <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Ada Obligasi Berlian	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio,</i> <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Sukuk Amanah Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio,</i> <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Balanced Amar Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Equity Amar Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Prime Income Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Prime Bond Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Sukuk Income Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Ada Saham Blue Safir	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 2	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Ada Kas Intan	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Ada Kas Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist IDX30	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 3	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Spirit 5	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi dan transaksi signifikan antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships and significant transactions between the Company and related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 6	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Obligasi Sejahtera	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Sukuk Berkah Syariah 2	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Indeks LQ45	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Proteksi Spirit 9	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Proteksi Spirit 10	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Spirit 7	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Protected Fund 2	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Proteksi Spirit 11	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Bond Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Liquid Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Dana Pensiun BASF Indonesia	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Link Asya Equity	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Protected Fund I	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Proteksi Spirit 13	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa dana Avrist Dana Sukuk Berkah Syariah 4	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi dan transaksi signifikan antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Reksa dana Syariah Avrist Ada Liquid Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa dana Equity Growth Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa dana Campuran Avrist Alokasi Aset Strategis	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa dana Avrist Ada Cash USD Diamond	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa dana Avrist Link aggressive	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees

13. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships and significant transactions between the Company and related parties are as follows: (continued)

Portofolio efek

Securities portfolio

31 Desember/December 31, 2020

	Unit/ Units	Nilai perolehan/ Acquisition value	Nilai wajar/ Fair value	Persentase dari aset yang dikelola (tidak diaudit)/ Percentage from asset under management (unaudited)	
Portofolio efek tersedia untuk dijual					Available-for-sale securities portfolio
Reksa dana					Mutual funds
Avrist ETF Fixed Rate Bond I	85.100	87.018.946	89.355.000	0,53%	Avrist ETF Fixed Rate Bond I
Avrist Proteksi Spirit 12	2.000.000	2.000.000.000	2.144.060.000	15,63%	Avrist Proteksi Spirit 12
Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	500.000	500.000.000	513.945.000	2,03%	Avrist Dana Terproteksi Spirit 4
Avrist Dana Terproteksi Spirit 8	400.000	400.000.000	412.868.000	1,36%	Avrist Dana Terproteksi Spirit 8
Avrist Equity Cross Sectoral	248.526	221.858.855	197.292.754	1,69%	Avrist Equity Cross Sectoral
Avrist Equity Growth Fund	250.000	250.000.000	264.770.000	1,82%	Avrist Equity Growth Fund
Total	3.483.626	3.458.877.801	3.622.290.754		Total

31 Desember/December 31, 2019

	Unit/ Units	Nilai perolehan/ Acquisition value	Nilai wajar/ Fair value	Persentase dari aset yang dikelola (tidak diaudit)/ Percentage from asset under management (unaudited)	
Portofolio efek tersedia untuk dijual					Available-for-sale securities portfolio
Reksa dana					Mutual funds
Avrist ETF Fixed Rate Bond I	2.138.900	2.184.286.263	2.158.150.100	10,19%	Avrist ETF Fixed Rate Bond I
Avrist Proteksi Spirit 12	2.000.000	2.000.000.000	1.976.497.400	15,63%	Avrist Proteksi Spirit 12
Avrist Ada Obligasi Berlian	999.291	999.999.996	1.006.385.463	9,09%	Avrist Ada Obligasi Berlian
Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	500.000	500.000.000	527.078.700	1,41%	Avrist Dana Terproteksi Spirit 4
Avrist Dana Terproteksi Spirit 8	400.000	400.000.000	413.492.000	1,29%	Avrist Dana Terproteksi Spirit 8
Avrist Equity Cross Sectoral	248.526	221.858.860	210.531.763	7,21%	Avrist Equity Cross Sectoral
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	132.541	138.500.000	138.110.330	0,19%	Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah
Total	6.419.258	6.444.645.119	6.430.245.756		Total

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

13. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pendapatan kegiatan manajer investasi

Investment manager fees

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2020		2019	
		Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
<u>Reksa dana</u>					
Avrist Indeks LQ45		6.889.457.869	26,32%	2.601.483.219	11,61%
Avrist Prime Bond Fund		5.656.386.239	21,61%	4.268.865.241	19,06%
Avrist Ada Saham Blue Safir		3.931.792.612	15,02%	6.711.301.658	29,95%
Avrist Prime Income Fund		2.089.767.851	7,99%	2.064.598.565	9,21%
Avrist IDX30		1.142.091.235	4,36%	866.784.648	3,87%
Avrist Ada Kas Syariah		562.470.163	2,15%	397.361.757	1,77%
Avrist Link Aggressive		527.182.741	2,01%	-	0,00%
Avrist Sukuk Income Fund		404.761.051	1,55%	355.502.329	1,59%
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah Syariah		397.810.293	1,52%	777.877.604	3,47%
Dana Pensiun BASF Indonesia		348.386.841	1,33%	409.501.112	1,83%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 2		310.729.373	1,19%	481.109.256	2,15%
Avrist Link Asya Equity		281.875.848	1,08%	602.383.353	2,69%
Avrist Liquid Fund		277.216.923	1,06%	34.709.086	0,15%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 1		264.936.422	1,01%	305.466.636	1,36%
Avrist Equity Cross Sectoral		251.994.682	0,96%	71.444.199	0,32%
Avrist Dana Obligasi Sejahtera		235.885.353	0,90%	215.451.157	0,96%
Avrist Ada Kas Intan		218.072.881	0,83%	499.941.619	2,23%
Avrist Proteksi Spirit 10		190.083.156	0,73%	61.210.609	0,27%
Avrist Dana Spirit 7		186.236.601	0,71%	166.331.570	0,74%
Avrist Ada Liquid Syariah		183.315.626	0,70%	-	0,00%
Avrist Ada Kas Mutiara		160.916.320	0,61%	304.127.297	1,36%
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah		150.764.854	0,58%	155.956.086	0,70%
Avrist Proteksi Spirit 11		145.269.740	0,56%	5.437.235	0,02%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 4		144.105.731	0,55%	143.639.273	0,64%
Avrist Protected Fund 2		130.270.838	0,50%	67.269.761	0,30%
Avrist Balanced Amar Syariah		111.135.877	0,42%	123.503.027	0,55%
Avrist Equity Growth Fund		101.422.975	0,39%	-	0,00%
Avrist Dana Spirit 5		97.338.702	0,37%	97.051.501	0,43%
Avrist Equity Amar Syariah		96.829.353	0,37%	102.561.595	0,46%
Avrist Proteksi Spirit 12		83.427.951	0,32%	7.522.193	0,03%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 8		78.525.985	0,30%	64.641.940	0,29%
Avrist Proteksi Spirit 9		70.039.999	0,27%	41.448.331	0,18%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 6		63.207.695	0,24%	63.142.895	0,28%
Avrist Ada Obligasi Berlian		62.554.996	0,24%	771.728	0,01%
Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 4		55.186.594	0,21%	-	0,00%
Avrist Dana Sukuk Berkah Syariah 2		47.118.742	0,18%	46.990.002	0,21%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 3		39.295.693	0,15%	39.851.033	0,18%
Avrist Proteksi Spirit 13		37.541.789	0,14%	-	0,00%
Avrist ETF Fixed Rate Bond I		36.748.463	0,14%	7.000.214	0,03%
Avrist Bond Fund		36.105.345	0,14%	22.521.334	0,10%
Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3		27.783.843	0,11%	10.840.646	0,05%
Avrist Alokasi Aset Strategis		25.059.164	0,10%	-	0,00%
Avrist Ada Cash USD Diamond		19.968.041	0,08%	-	0,00%
Avrist Protected Fund I		-	0,00%	168.003.304	0,75%
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Amanah Syariah		-	0,00%	45.109.590	0,20%
Total		26.171.072.450	100,00%	22.408.712.603	100,00%

		31 Desember/ December 31,	
		2020	2019
		Jumlah/ Amount	%
<u>Mutual funds</u>			
Avrist Indeks LQ45		2.601.483.219	11,61%
Avrist Prime Bond Fund		4.268.865.241	19,06%
Avrist Ada Saham Blue Safir		6.711.301.658	29,95%
Avrist Prime Income Fund		2.064.598.565	9,21%
Avrist Link Aggressive		-	0,00%
Avrist IDX30		866.784.648	3,87%
Avrist Ada Kas Syariah		397.361.757	1,77%
Avrist Link Aggressive		-	0,00%
Avrist Sukuk Income Fund		355.502.329	1,59%
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah Syariah		777.877.604	3,47%
Dana Pensiun BASF Indonesia		409.501.112	1,83%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 2		481.109.256	2,15%
Avrist Link Asya Equity		602.383.353	2,69%
Avrist Liquid Fund		34.709.086	0,15%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 1		305.466.636	1,36%
Avrist Equity Cross Sectoral		71.444.199	0,32%
Avrist Dana Obligasi Sejahtera		215.451.157	0,96%
Avrist Ada Kas Intan		499.941.619	2,23%
Avrist Proteksi Spirit 10		61.210.609	0,27%
Avrist Dana Spirit 7		166.331.570	0,74%
Avrist Ada Liquid Syariah		-	0,00%
Avrist Ada Kas Mutiara		304.127.297	1,36%
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah		155.956.086	0,70%
Avrist Proteksi Spirit 11		5.437.235	0,02%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 4		143.639.273	0,64%
Avrist Protected Fund 2		67.269.761	0,30%
Avrist Balanced Amar Syariah		123.503.027	0,55%
Avrist Equity Growth Fund		-	0,00%
Avrist Dana Spirit 5		97.051.501	0,43%
Avrist Equity Amar Syariah		102.561.595	0,46%
Avrist Proteksi Spirit 12		7.522.193	0,03%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 8		64.641.940	0,29%
Avrist Proteksi Spirit 9		41.448.331	0,18%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 6		63.142.895	0,28%
Avrist Ada Obligasi Berlian		771.728	0,01%
Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 4		-	0,00%
Avrist Dana Sukuk Berkah Syariah 2		46.990.002	0,21%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 3		39.851.033	0,18%
Avrist Proteksi Spirit 13		-	0,00%
Avrist ETF Fixed Rate Bond I		7.000.214	0,03%
Avrist Bond Fund		22.521.334	0,10%
Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3		10.840.646	0,05%
Avrist Alokasi Aset Strategis		-	0,00%
Avrist Ada Cash USD Diamond		-	0,00%
Avrist Protected Fund I		168.003.304	0,75%
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Amanah Syariah		45.109.590	0,20%
Total		22.408.712.603	100,00%

Piutang kegiatan manajer investasi

Receivables from investment manager activities

		31 Desember/ December 31,			
		2020		2019	
		Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
<u>Reksa dana</u>					
Avrist Indeks LQ45		1.380.902.794	38,76%	785.408.924	17,41%
Avrist Prime Bond Fund		477.175.956	13,39%	1.083.874.348	24,03%
Avrist Ada Saham Blue Safir		413.497.310	11,61%	843.877.238	18,71%
Avrist Prime Income Fund		188.573.655	5,29%	200.358.540	4,44%
Avrist Link Aggressive		174.230.345	4,89%	-	0,00%
Avrist IDX30		137.702.822	3,87%	213.443.535	4,73%
Avrist Link Asya Equity		129.284.168	3,63%	402.576.904	8,93%
Avrist Ada Kas Syariah		95.615.849	2,68%	171.360.003	3,80%
Avrist Dana Terproteksi Spirit 2		84.355.384	2,37%	118.580.712	2,63%
Avrist Proteksi Spirit 9		44.641.891	1,25%	6.631.732	0,15%
Avrist Sukuk Income Fund		44.421.007	1,25%	36.312.437	0,81%
Avrist Proteksi Spirit 10		37.068.213	1,04%	17.927.446	0,40%
Dana Pensiun BASF Indonesia		32.673.389	0,92%	32.056.589	0,71%

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

13. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

Piutang kegiatan manajer investasi (lanjutan)

Receivables from investment manager activities (continued)

		31 Desember/ December 31,					
		2020		2019			
		Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%		
<u>Reksa dana</u>						<u>Mutual funds</u>	
Avrist Equity Cross Sectoral	26.919.050	0,76%	13.395.916	0,30%	Avrist Equity Cross Sectoral		
Avrist Liquid Fund	26.532.683	0,74%	2.627.761	0,06%	Avrist Liquid Fund		
Avrist Dana Obligasi Sejahtera	22.391.619	0,63%	21.899.223	0,49%	Avrist Dana Obligasi Sejahtera		
Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	20.704.374	0,58%	28.257.590	0,63%	Avrist Dana Terproteksi Spirit 1		
Avrist Ada Liquid Syariah	18.918.427	0,53%	-	0,00%	Avrist Ada Liquid Syariah		
Avrist Dana Spirit 7	17.029.912	0,48%	17.579.263	0,39%	Avrist Dana Spirit 7		
Avrist Ada Obligasi Berlian	16.272.834	0,46%	833.516	0,01%	Avrist Ada Obligasi Berlian		
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	15.442.648	0,43%	25.982.743	0,58%	Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah		
Avrist Proteksi Spirit 11	13.517.308	0,38%	5.872.214	0,13%	Avrist Proteksi Spirit 11		
Avrist Equity Growth Fund	13.321.531	0,37%	-	0,00%	Avrist Equity Growth Fund		
Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	13.182.131	0,37%	13.607.361	0,30%	Avrist Dana Terproteksi Spirit 4		
Avrist Dana Terproteksi Spirit 6	12.123.444	0,34%	34.691.701	0,77%	Avrist Dana Terproteksi Spirit 6		
Avrist Protected Fund 2	11.916.358	0,33%	12.300.756	0,27%	Avrist Protected Fund 2		
Avrist Balanced Amar Syariah	10.925.177	0,31%	21.950.071	0,49%	Avrist Balanced Amar Syariah		
Avrist Equity Amar Syariah	9.964.014	0,28%	20.698.262	0,46%	Avrist Equity Amar Syariah		
Avrist Dana Spirit 5	8.902.149	0,25%	26.419.279	0,59%	Avrist Dana Spirit 5		
Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 4	8.848.495	0,25%	-	0,00%	Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 4		
Avrist Proteksi Spirit 12	7.631.606	0,21%	7.877.787	0,17%	Avrist Proteksi Spirit 12		
Avrist Ada Kas Mutiara	7.353.377	0,21%	39.262.468	0,87%	Avrist Ada Kas Mutiara		
Avrist Dana Terproteksi Spirit 8	7.039.336	0,20%	15.061.150	0,33%	Avrist Dana Terproteksi Spirit 8		
Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3	5.029.275	0,14%	5.166.796	0,11%	Avrist Proteksi Sukuk Berkah Syariah 3		
Avrist Proteksi Spirit 13	4.987.695	0,14%	-	0,00%	Avrist Proteksi Spirit 13		
Avrist Alokasi Aset Strategis	4.905.959	0,14%	-	0,00%	Avrist Alokasi Aset Strategis		
Avrist Dana Sukuk Berkah Syariah 2	4.310.206	0,12%	4.449.245	0,10%	Avrist Dana Sukuk Berkah Syariah 2		
Avrist Ada Cash USD Diamond	3.682.190	0,10%	-	0,00%	Avrist Ada Cash USD Diamond		
Avrist Dana Terproteksi Spirit 3	3.594.983	0,10%	3.721.117	0,07%	Avrist Dana Terproteksi Spirit 3		
Avrist ETF Fixed Rate Bond I	3.173.235	0,09%	3.235.469	0,07%	Avrist ETF		
Avrist Bond Fund	2.864.843	0,08%	2.979.293	0,07%	Avrist Bond Fund		
Avrist Ada Kas Intan	1.134.595	0,03%	59.398.594	1,32%	Avrist Ada Kas Intan		
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah Syariah	-	0,00%	210.760.125	4,67%	Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah Syariah		
Total	3.562.762.237	100,00%	4.510.436.108	100,00%	Total		

Pada tahun 2020 dan 2019, sebagian besar pendapatan jasa pengelolaan atas reksa dana termasuk imbalan jasa manajemen investasi atas Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) berasal dari PT Avrist Assurance, pihak berelasi.

In 2020 and 2019, part of the management fee from the mutual funds, including investment management fees for managing clients' segregated portfolio (KPD), were derived from PT Avrist Assurance, a related party.

Kegiatan manajer investasi menghasilkan pendapatan dengan tingkat bagi hasil tahunan masing-masing berkisar 0,09% - 2,50% dan 0,09% - 2,50% untuk tahun 2020 dan 2019.

The investment manager activities earn annual profit sharing rates ranging from 0.09% - 2.50% and 0.09% - 2.50% in 2020 and 2019, respectively.

		31 Desember/December 31,	
		2020	2019
Utang pihak berelasi			
<u>Pemegang saham</u>			
PT Avrist Assurance	765.446.623	863.400.799	

Due to a related party
A shareholder
PT Avrist Assurance

Utang pihak berelasi diatas merupakan tagihan dari PT Avrist Assurance terkait biaya operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Avrist Assurance, tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga dan bersifat jangka pendek.

Due to a related party above are payable to PT Avrist Assurance related to operational expense that paid by PT Avrist Assurance on behalf of the Company, are unsecured, non-interest bearing and are short term in nature.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tahun 2020, jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada manajemen kunci, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berjumlah Rp4.528.322.832 (2019: Rp5.172.706.987).

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan Program Pensiun Iuran Pasti dimana Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 5% dari gaji kotor karyawan. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Pemberi Kerja Avrist ("DPPK Avrist"). Selama tahun 2020 dan 2019, total kontribusi Perusahaan ke DPPK Avrist masing-masing sebesar Rp634.337.609 dan Rp542.043.241.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria dengan laporannya masing-masing tanggal 14 Januari 2021 dan 7 Februari 2020.

Total penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Imbalan pensiun manfaat pasti	1.047.382.436	673.838.680	Defined benefit pension plan
Penghargaan masa kerja	99.271.026	63.343.885	
Total	1.146.653.462	737.182.565	Total

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020			
	Imbalan Pasca-kerja/ Post-employment benefits	Penghargaan masa kerja/ Jubilee	Total	
Saldo awal	673.838.680	63.343.885	737.182.565	Beginning balance
Beban imbalan karyawan selama tahun berjalan	323.715.994	35.927.141	359.643.135	Employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	49.827.762	-	49.827.762	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	1.047.382.436	99.271.026	1.146.653.462	Ending balance at end of year

13. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

In 2020, total short-term benefits paid to key management, consisting of Boards of Commissioners and Directors of the Company, amounting to Rp4,528,322,832 (2019: Rp5,172,706,987).

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company provides the Defined Contribution Plan in which the Company contributes at 5% of the gross salary of employees. The plan is managed by Dana Pensiun Pemberi Kerja Avrist ("DPPK Avrist"). During 2020 and 2019, the Company's contribution to DPPK Avrist amounted to Rp634,337,609 and Rp542,043,241, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, post-employment benefits obligation was calculated by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria, in its report dated January 14, 2021 and February 7, 2020, respectively.

Total post-employment benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

The movement of present value of defined benefit obligation and jubilee as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movement of present value of defined benefit obligation and jubilee as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Imbalan Pasca-kerja/ Post- employment benefits	Penghargaan masa kerja/ Jubilee	Total	
Saldo awal	349.974.075	10.086.402	360.060.477	Beginning balance
Beban imbalan karyawan selama tahun berjalan	251.195.852	53.257.483	304.453.335	Employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	81.192.653	-	81.192.653	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(8.523.900)	-	(8.523.900)	Benefit payment
Saldo akhir tahun	673.838.680	63.343.885	737.182.565	Ending balance at end of year

Jumlah beban (pendapatan) yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2020

	Imbalan Pasca-kerja/ Post- employment benefits	Penghargaan masa kerja/ Jubilee	Total	
Biaya jasa kini	270.796.385	32.739.007	303.535.392	Current service costs
Beban bunga	52.920.997	4.374.921	57.295.918	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(1.388)	(1.186.787)	(1.188.175)	Remeasurement of other long term employee benefits
Total	323.715.994	35.927.141	359.643.135	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2019

	Imbalan Pasca-kerja/ Post- employment benefits	Penghargaan masa kerja/ Jubilee	Total	
Biaya jasa kini	221.387.865	24.913.980	246.301.845	Current service costs
Beban bunga	29.747.797	857.344	30.605.141	Interest cost
Biaya jasa lalu	348	-	348	Past service cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	59.842	27.486.159	27.546.001	Remeasurement of other long term employee benefits
Total	251.195.852	53.257.483	304.453.335	Total

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Profil jatuh tempo pembayaran manfaat di masa depan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The maturity profile of future benefit payment as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Di bawah 1 tahun	4.114.027	6.034.699	Below 1 year
Antara 1-2 tahun	43.500.824	3.980.603	Between 1-2 years
Antara 2-5 tahun	90.568.857	99.763.152	Between 2-5 years
Antara 5-10 tahun	1.110.079.484	427.390.468	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	21.164.666.023	27.985.964.800	More than 10 years
Total	22.412.929.215	28.523.133.722	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari estimasi pembayaran masa depan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 16,78 tahun dan 17,44 tahun.

The weighted average duration of estimated future benefit payment as of December 31, 2020 and 2019 is 16.78 years and 17.44 years, respectively.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The actuary's assumptions used in determining the post-employment benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019, respectively are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	3,64%-7,83%	5,42%-8,19%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	Annual salary increase rate
Rata-rata masa kerja	2,98 tahun/ 2.98 years	2,41 tahun/ 2.41 years	Average years of service
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI 2019 10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	TMI 2019 10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	Mortality rate
Tingkat kecacatan	6% sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 52/6% before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age 52	6% sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 52/6% before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age 52	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

a. Imbalan pensiun manfaat pasti

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
2020					2020
Kenaikan	1%	(164.128.194)	1%	189.133.853	Increase
Penurunan	(1%)	194.392.921	(1%)	(162.839.346)	Decrease
2019					2019
Kenaikan	1%	(102.089.634)	1%	118.984.778	Increase
Penurunan	(1%)	121.298.269	(1%)	(101.991.565)	Decrease

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2020 and 2019, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows:

a. Defined benefit pension plan

b. Penghargaan masa kerja

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Pengaruh nilai kini atas penghargaan masa kerja/ effect on present value of long term service obligation		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
2020					2020
Kenaikan	1%	(5.472.455)	1%	6.162.045	Increase
Penurunan	(1%)	6.162.045	(1%)	(5.472.455)	Decrease
2019					2019
Kenaikan	1%	(3.711.909)	1%	4.189.810	Increase
Penurunan	(1%)	4.189.810	(1%)	(3.711.909)	Decrease

b. Jubilee

15. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Avrist Assurance	39.750	99,37%	39.750.000.000	PT Avrist Assurance
Tn. Harry Harmain Diah ¹⁾	250	0,63%	250.000.000	Mr. Harry Harmain Diah
Total	40.000	100%	40.000.000.000	Total

15. SHARE CAPITAL

The share ownership in the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

¹⁾Telah meninggal dunia pada tanggal 7 Mei 2020

¹⁾Has passed away on May 7, 2020

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman secara aman.

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham dan memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan minimum seperti disyaratkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek (Catatan 23) melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pajak Pertambahan Nilai	199.505.283	241.659.806
Pajak Penghasilan Pasal 21	116.289.473	133.069.704
Pajak Penghasilan Pasal 23	8.421.354	4.793.675
Pajak Penghasilan Pasal 4(2) - final	504.320	508.415
Total	324.720.430	380.031.600

b. Manfaat (beban) pajak

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Tanggihan	(888.977.627)	(833.236.753)

15. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, capital reduction, issuance of new shares or buy back outstanding shares, obtain new loans or sell assets to reduce loans safely.

The Company manages the capital intended to ensure the Company's ability to continue its business and maximize sustainable returns to shareholders and to meet minimum Adjusted Net Working Capital as required by Decree of the Minister of Finance No. 153/PMK.010/2010 on Share Ownership and Capital of Securities Companies (Note 23) through optimization of the debt and equity balance.

16. TAXATION

a. Taxes payable

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pajak Pertambahan Nilai	199.505.283	241.659.806
Pajak Penghasilan Pasal 21	116.289.473	133.069.704
Pajak Penghasilan Pasal 23	8.421.354	4.793.675
Pajak Penghasilan Pasal 4(2) - final	504.320	508.415
Total	324.720.430	380.031.600

b. Tax benefit (expense)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Tanggihan	(888.977.627)	(833.236.753)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.873.571.061	903.297.590	<i>Income before tax benefit (expense) based on statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda tetap	(585.380.295)	168.501.591	<i>Permanent differences</i>
Beda temporer	323.373.850	295.929.434	<i>Temporary differences</i>
Estimasi laba kena pajak	2.611.564.616	1.367.728.615	<i>Estimated taxable income</i>
Rugi fiskal 2014 yang diutilisasi	-	(1.367.728.615)	<i>Utilized 2014 fiscal loss</i>
Rugi fiskal 2015 yang diutilisasi	(2.591.688.578)	-	<i>Utilized 2015 fiscal loss</i>
Rugi fiskal 2016 yang diutilisasi	(19.876.038)	-	<i>Utilized 2016 fiscal loss</i>
Estimasi laba kena pajak	-	-	<i>Estimated taxable income</i>
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:			<i>Fiscal loss in prior years:</i>
2016	(2.411.455.208)	(2.431.331.246)	<i>2016</i>
2015	-	(2.591.688.578)	<i>2015</i>
2014	-	(4.192.843.376)	<i>2014</i>
Rugi fiskal 2014 yang kadaluarsa	-	4.192.843.376	<i>Expired 2014 fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal	(2.411.455.208)	(5.023.019.824)	<i>Accumulated fiscal losses</i>

Pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung menggunakan tarif pajak 22% sedangkan pada 31 Desember 2019 dihitung menggunakan tarif pajak 25%.

Pada tahun 2020, tarif pajak dihitung menggunakan tarif 22% sesuai Peraturan Pemerintah (Perppu-1) nomor 1 tahun 2020 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak (PER) Nomor 08 tahun 2020.

16. TAXATION (continued)

b. Tax benefit (expense) (continued)

The reconciliation between income before tax benefit (expense) and estimated taxable income for the year is as follows:

The Company's corporate income tax for the years ended December 31, 2020 is calculated using tax rate 22%, while in December 31, 2019 is calculated using the tax rate of 25%.

In 2020, the tax rate is calculated using a rate of 22% according to Government Regulation (Perppu-1) No. 1 of 2020 and Regulation of the Directorate General of Taxes (PER) No. 08 of 2020.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Berdasarkan PSAK No. 46 terjadinya perubahan tarif pajak harus dilakukan penyesuaian juga pada nilai Pajak Tangguhan awal tahun. Nilai selisih pajak tangguhan akibat perubahan tarif tersebut menjadi beban pada Laba Rugi dan akan mengurangi Laba setelah Pajak.

Based on PSAK No. 46, changes in tax rates must also be adjusted to the value of Deferred Tax at the beginning of the year. The value of the deferred tax difference from changes in tax rate is charged to on Profit and Loss and will reduce Income after Tax.

31 Desember/December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penyesuaian pajak tangguhan dari perubahan peraturan pajak dikreditkan (dibebankan) ke/ credited (charged) to		Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komperhensif Lain/ Credited (charged) to Other Comperhensive Income	Saldo akhir/ Ending Balance	
		Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komperhensif Lain/ Other Comprehensive Income				
Rugi fiskal	1.255.754.956	(150.690.595)	-	(574.544.216)	-	530.520.145	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja karyawan	184.295.640	(66.124.536)	44.009.059	79.121.490 (7.979.242)	10.962.108	252.263.761 (7.979.242)	Employee benefits liability
Aset hak-guna	-	-	-	-	-	-	Right-of-use asset
Sub-total	1.440.050.596	(216.815.131)	44.009.059	(503.401.968)	10.962.108	774.804.664	Sub-total
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(239.305.703)	28.716.684	-	(197.477.212)	-	(408.066.231)	Unrecognized deferred tax assets
Neto	1.200.744.893	(188.098.447)	44.009.059	(700.879.180)	10.962.108	366.738.433	Net

31 Desember/December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss		Dibebankan ke penghasilan komperhensif lain/Charged to the other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Rugi fiskal	2.645.897.954	(1.390.142.998)	-	-	1.255.754.956	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja karyawan	90.015.119	73.982.358	20.298.163	20.298.163	184.295.640	Employee benefit liabilities
Sub-total	2.735.913.073	(1.316.160.640)	20.298.163	20.298.163	1.440.050.596	Sub-total
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(722.229.590)	482.923.887	-	-	(239.305.703)	Unrecognized deferred tax assets
Neto	2.013.683.483	(833.236.753)	20.298.163	20.298.163	1.200.744.893	Net

Manajemen mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar laba kena pajak masa depan yang akan tersedia untuk dimanfaatkan.

Management recognized deferred tax asset on fiscal losses to the extent that it is probable that future taxable income will be available.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi beban pajak

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat (beban) pajak dan manfaat (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.873.571.061	903.297.590
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(632.185.633)	(225.824.398)
Pengaruh pajak atas beda tetap	128.783.665	(42.125.398)
Rugi fiskal yang tidak digunakan	(197.477.213)	482.923.886
Penyesuaian pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	(188.098.446)	-
Rugi fiskal yang kadaluarsa	-	(1.048.210.843)
Manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(888.977.627)	(833.236.753)

Income before tax benefit (expense) based on statement of profit or loss and other comprehensive income

Tax expense calculated at applicable tax rates

Tax effect on permanent differences

Unutilized of fiscal loss

Adjustment of deferred tax for changes in tax rate and others

Expired fiscal loss

Tax benefit (expense) per statement of profit or loss and other comprehensive income

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan atau menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2020.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

16. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of tax expense

The reconciliation between tax benefit (expense) by applying the applicable tax rate to the income before tax benefit (expense) and tax benefit (expense) shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

e. Administrative

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Company submits and pays taxes on the basis of self-assessment.

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which is applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess and amend the taxes liabilities within five years from the date the tax becomes due.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2020 will be the basis in filing 2020 Annual Corporate Income Tax Return.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2019 has been reported in 2019 Annual Corporate Income Tax Return submitted to the Tax Office.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN INVESTASI	KEGIATAN MANAJER	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		17. INVESTMENT MANAGER FEES
		2020	2019	
Jasa manajemen		26.165.663.630	22.406.641.276	<i>Management fee</i>
Lain-lain		5.408.820	2.071.327	<i>Others</i>
Total		26.171.072.450	22.408.712.603	Total

18. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		18. DIVIDENDS AND INTEREST INCOME
	2020	2019	
Bunga dari obligasi	102.875.002	211.383.430	<i>Interest from marketable securities - bond</i>
Pendapatan dividen reksadana	328.237.835	196.661.475	<i>Income from dividends of mutual fund</i>
Total	431.112.837	408.044.905	Total

19. KEUNTUNGAN PERDAGANGAN EFEK - NETO	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		19. GAIN ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES - NET
	2020	2019	
Keuntungan penjualan obligasi	66.600.001	998.940.000	<i>Gain on trading of bonds</i>
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan reksa dana, neto	53.176.495	267.189.517	<i>Realized gain on sale of mutual funds, net</i>
Keuntungan (kerugian) direalisasi atas penjualan saham, neto	551.065.510	(2.827.005)	<i>Realized gain (loss) on sale of stock, net</i>
Keuntungan yang belum direalisasi reksa dana	163.412.953	-	<i>Unrealized gain of mutual funds</i>
Kerugian yang belum direalisasi obligasi	(4.445.980)	-	<i>Unrealized loss of bonds</i>
Total	829.808.979	1.263.302.512	Total

20. BEBAN KEPEGAWAIAN	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		20. PERSONNEL EXPENSES
	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	11.694.284.007	10.045.183.479	<i>Salaries and allowances</i>
Tunjangan Hari Raya	577.265.710	519.865.745	<i>Religious allowance</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	359.643.135	304.453.335	<i>Employee benefits (Note 14)</i>
Total	12.631.192.852	10.869.502.559	Total

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN, NETO

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Jasa giro	50.270.876	65.989.159
Bunga deposito berjangka	260.255.333	9.108.214
Beban bunga liabilitas sewa (catatan 10)	(190.104.410)	-
Total	120.421.799	75.097.373

21. FINANCE INCOME (EXPENSE), NET

Bank interest	
Time deposit interest	
Interest expense on lease liability (note 10)	
Total	

22. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

22. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember/December 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	12.716.571.374	12.716.571.374
Piutang kegiatan manajer investasi	3.562.762.237	3.562.762.237
Piutang lain-lain	57.450.773	57.450.773
Aset lain-lain	314.930.744	314.930.744
Nilai wajar melalui laba rugi:		
Portofolio efek	6.137.744.774	6.137.744.774
Total	22.789.459.902	22.789.459.902
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Beban masih harus dibayar	2.627.790.310	2.627.790.310
Utang pihak berelasi	765.446.623	765.446.623
Liabilitas sewa	2.159.335.860	2.159.335.860
Total	5.552.572.793	5.552.572.793

Financial Assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Receivables from investment manager activities
Other receivables
Other assets
Fair value through profit or loss:
Securities portfolio
Total

Financial Liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost:
Accrued expenses
Due to a related party
Lease liabilities
Total

	31 Desember/December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	6.112.306.044	6.112.306.044
Piutang kegiatan manajer investasi	4.510.436.108	4.510.436.108
Piutang lain-lain	79.467.425	79.467.425
Aset lain-lain	310.120.409	310.120.409
Tersedia untuk dijual:		
Portofolio efek	7.434.045.756	7.434.045.756
Total	18.446.375.742	18.446.375.742

Financial Assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Receivables from investment manager activities
Other receivables
Other assets
Available-for-sale:
Securities portfolio
Total

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2020 and 2019: (continued)

	31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			<i>Financial liabilities measured at amortized cost:</i>
Beban masih harus dibayar	1.430.557.364	1.430.557.364	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	863.400.799	863.400.799	<i>Due to a related party</i>
Utang lain-lain	3.000.000	3.000.000	<i>Other liabilities</i>
Total	2.296.958.163	2.296.958.163	Total

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas 64andemic64t keuangan:

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

- a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Investasi pada portofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Dan pada saat instrumen keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, nilai wajarnya dihitung dengan menggunakan 64 andem suku bunga efektif.

Investments in securities portfolio are carried at fair value using the quoted prices published in the active market. And as in the case of financial instruments carried at amortized cost, fair value is calculated using the effective interest method.

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

- b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair value of investment in cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, other receivables, accrued expense, due to a related party and other liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

Uang jaminan yang tidak memiliki harga pasar dan nilai wajar yang tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi dengan penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti, walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Refundable deposits which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the statement of financial position date.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan 65andem penilaian. Tujuan dari penggunaan 65andem penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari 65andemic65t lain yang secara substansial sama, 65 andemi arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari 65andemic65t dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang 65 andem, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah 65 andemic 65 t keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk 65andemic65t yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

22. No. INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

31 Desember/December 31, 2020				
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai: Nilai wajar melalui laba rugi: Portofolio efek	6.137.744.774	-	5.637.744.774	500.000.000

Financial assets classified as:
fair value through profit or loss:
Securities portfolio

31 Desember/December 31, 2019				
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai: Tersedia untuk dijual: Portofolio efek	7.434.045.756	-	6.430.245.756	1.003.800.000

Financial assets classified as:
Available-for-sale:
Securities portfolio

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Sesuai dengan surat keputusan manajemen No. 51/AAM/DIR/XI/2012 tentang kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2012 bahwa kebijakan yang ditetapkan sebagai strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk modal, harga pasar, suku bunga, kredit dan likuiditas.

a. Risiko modal

Perusahaan mengelola modal yang ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

22. No. INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The following table show the financial assets measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In accordance with the management decree No. 51/AAM/DIR/XI/2012 on the Company's financial risk management policy, dated December 31, 2012 that the policy defined as the overall business strategy and risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy aimed at minimizing the influence of unpredictability in the markets for the Company's financial performance.

The Company operates in the country and face a variety of financial risks, including the capital, the market price, interest rate, credit and liquidity.

a. Capital risk

The Company manages the capital intended to ensure the Company's ability to continue its business and maximize sustainable returns to shareholders through optimization of the debt and equity balance.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko modal (lanjutan)

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi sebesar Rp200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola oleh Perusahaan.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut akan menyebabkan Perusahaan terkena risiko harga pasar.

Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Capital risk (continued)

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, capital reduction, issuance of new shares or buy back outstanding shares, obtain new loans or sell assets to reduce loans safely.

The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as mentioned in the BAPEPAM-LK regulation No. V.D.5, which among other things, determine the Adjusted Net Working Capital to the effect that the Company operates as an investment manager for Rp200,000,000 plus 0.1% from total fund managed by the Company.

To address this risk, the Company continues to evaluate the level of working capital and prepare to increase the required minimum required in accordance with regulations that may occur from time to time in the future.

The Company has met the requirements of Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2020 and 2019.

The Company is also required to have paid-up capital in the terms defined by the Decree of the Minister of Finance No. 153/PMK.010/2010 on share ownership and capital securities companies.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has met these requirements.

b. Market price risk

The Company's exposure to market price risk primarily arises from a counterparty fails to meet its obligations or through trading errors and other errors. The failure will cause the Company exposed to market price risk.

The Company does not have significant concentrations of risk exposure for each investment.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko suku bunga

c. Interest rate risk

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Cash flow interest rate risk is that future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rate.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari obligasi dan deposito berjangka dan piutang lain-lain. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Financial assets and liabilities are potentially affected by interest rate risk primarily consist of the bonds and time deposit and other receivables. The Company monitor changes in market interest rates to ensure interest rate of the Company is in accordance with the market.

31 Desember/December 31, 2020

	Rata-rata tertimbang suku bunga efektif/ Weighted average effective interest rates	Tidak memiliki profil jatuh tempo/ No maturity profile	0 – 90 hari/ days	91 – 360 hari/ days	Lebih dari satu tahun/ More than a year	Total
Rupiah:						
Kas dan setara kas						
- Deposito berjangka	3,25%	-	11.000.000.000	-	-	11.000.000.000
Portofolio efek						
- Obligasi	11,38%	2.515.454.020	-	-	-	2.515.454.020
		2.519.454.020	11.000.000.000	-	-	13.515.454.020

Rupiah:
Cash and cash equivalents
Time deposits -
Securities Portfolio
Bonds -

31 Desember/December 31, 2019

	Rata-rata tertimbang suku bunga efektif/ Weighted average effective interest rates	Tidak memiliki profil jatuh tempo/ No maturity profile	0 – 90 hari/ days	91 – 360 hari/ days	Lebih dari satu tahun/ More than a year	Total
Rupiah:						
Kas dan setara kas						
- Deposito berjangka	7,69%	-	4.000.000.000	-	-	4.000.000.000
Portofolio efek						
- Obligasi	12,50%	1.003.800.000	-	-	-	1.003.800.000
		1.003.800.000	4.000.000.000	-	-	5.003.800.000

Rupiah:
Cash and cash equivalents
Time deposits -
Securities Portfolio
Bonds -

Jika tingkat bunga naik atau turun sebesar 50 basis poin dengan 68andemic lain konstan pada 31 Desember 2020 dan 2019, laba sebelum beban pajak akan lebih tinggi atau lebih rendah masing-masing sebesar Rp67.500.000 dan Rp25.000.000.

If interest rate increase or decrease by 50 basis points with all other variables held constant as of December 31, 2020 and 2019 income before tax expense would have been Rp67,500,000 and Rp25,000,000 higher/lower, respectively.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

g. Risiko kredit

d. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lain gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company does not have a significant concentration of credit risk.

	2020		2019		
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	
Kas dan setara kas	12.714.371.275	-	6.111.898.959	-	Cash and cash equivalents
Piutang kegiatan manajer investasi	3.562.762.237	-	4.510.436.108	-	Receivables from investment manager activities
Piutang lain-lain	57.450.773	-	79.467.425	-	Other receivables
Aset lain-lain	314.930.744	-	310.120.409	-	Other assets
Tersedia untuk dijual: Portofolio efek	6.137.744.774	-	7.434.045.756	-	Available-for-sale: Securities portfolio
Total	22.787.259.803	-	18.445.968.657	-	Total

f. Risiko likuiditas

f. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk that the Company are unable to meet their obligations when they fall due as a result of cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual *undiscounted* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual obligations as of December 31, 2020 and 2019.

31 Desember/December 31, 2020					
	Jumlah/ Amount	0 – 90 hari/ days	91 – 360 hari/ days	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Tidak memiliki profil jatuh tempo/ No. maturity profile
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Beban masih harus dibayar	2.627.790.310	2.627.790.310	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	765.446.623	765.446.623	-	-	Due to a related party
Liabilitas sewa	2.159.335.860	-	623.175.277	1.536.160.583	Lease liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	Other liabilities
Total	5.552.572.793	3.393.236.933	623.175.277	1.536.160.583	Total
31 Desember/December 31, 2019					
	Jumlah/ Amount	0 – 90 hari/ days	91 – 360 hari/ days	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Tidak memiliki profil jatuh tempo/ No. maturity profile
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Beban masih harus dibayar	1.430.557.364	693.965.186	736.592.178	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	863.400.799	863.400.799	-	-	Due to a related party
Utang lain-lain	3.000.000	3.000.000	-	-	Other liabilities
Total	2.296.958.163	1.560.365.985	736.592.178	-	Total

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- f. Klasifikasi aset keuangan berdasarkan 70andemi resiko kreditnya

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

- f. Classification of financial assets based on its credit risk assessment.

31 Desember/December 31, 2020

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Kas dan setara kas	12.714.371.275	-	-	12.714.371.275	Cash and cash equivalents
Piutang kegiatan manajer investasi	3.562.762.237	-	-	3.562.762.237	Receivables from investment manager activities
Piutang lain-lain	57.450.773	-	-	57.450.773	Other receivables
Aset lain-lain	314.930.744	-	-	314.930.744	Other assets
Total	16.649.515.029	-	-	16.649.515.029	Total

- g. Penyebaran virus Covid-19

Sehubungan dengan perkembangan kasus 70 andemic COVID-19, Manajemen sudah melakukan penilaian atas dampak pandemi tersebut terhadap rencana operasi dan bisnis perusahaan. Dari penilaian atau identifikasi tersebut. Manajemen tidak melihat ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional perusahaan. Untuk itu perusahaan telah mengambil beberapa tindakan/kebijakan agar perusahaan dapat terus beroperasi di tengah 70andemic sebagai berikut:

- Menyediakan peralatan kantor seperti laptop dan/atau printer terhadap beberapa karyawan yang mempunyai peran kunci sehingga dapat bekerja secara mobile.
- Melakukan pengaturan mekanisme WFH untuk meminimalkan kontak sesama karyawan dan/atau dengan pihak-pihak yang terlibat dengan perusahaan .
- Penyediaan untuk masker dan hand sanitizer untuk dapat dipakai secara wajib bagi karyawan yang WFO.

- g. The Covid-19 virus outbreak

In connection with the outbreak of COVID-19 pandemic, management is ready to make an impact on the impact of the pandemic on the Company's operational and business plans. Management does not see the material uncertainty that will cause significant losses to the Company's business and operations. The company has taken several actions and policies so that the Company can continue to run amid the pandemic as follows:

- Providing office equipment such as laptops and/or printers to several employees who have key roles so that they can work on a mobile basis.
- Arranging the WFH mechanism to minimize contact among employees and/or with parties involved with the company.
- Providing masks and hand sanitizer that must be used for employees who work at the office.

24. PERJANJIAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan bank-bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksa dana, dimana Perusahaan bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa bank ("Agen Penjual") dimana Perusahaan menyetujui untuk menunjuk Agen Penjual sebagai distributor dari berbagai macam reksa dana.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company has entered into cooperation agreements with custodian banks in relation to mutual fund Collective Investment Contracts, whereby the Company has agreed to act as investment manager that manages the mutual funds' assets.
- b. The Company has entered into distribution agreements with several banks ("Selling Agents") whereby the Company agree to appoint Selling Agent as distributors of various mutual fund.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71
“INSTRUMENT KEUANGAN” (“PSAK NO. 71”)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020:

25. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 71 “FINANCIAL INSTRUMENT” (“PSAK NO. 71”)

The table below shows the reconciliation of the carrying value according to PSAK No. 55 and the carrying value according to PSAK No. 71 in the transition to the adoption of PSAK No. 71 on January 1, 2020.

Catatan/ Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Carrying value based on PSAK 55 December 31, 2019	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Carrying value based on PSAK 71 January 1, 2020
<u>Aset keuangan/ Financial assets</u>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman dan piutang/ Loans and Receivables	Nilai perolehan diamortisasi/ Amortized Cost	6.112.306.044	6.112.306.044
Piutang kegiatan manajer investasi/ Receivables from investment manager activities	Pinjaman dan piutang/ Loans and Receivables	Nilai perolehan diamortisasi/ Amortized Cost	4.510.436.108	4.510.436.108
Piutang lain-lain/ Other receivables	Pinjaman dan piutang/ Loans and Receivables	Nilai perolehan diamortisasi/ Amortized Cost	79.467.425	79.467.425
Aset lain-lain/ Other assets	Pinjaman dan piutang/ Loans and Receivables	Nilai perolehan diamortisasi/ Amortized Cost	310.120.409	310.120.409
Portofolio efek / Securities portfolio	Tersedia untuk dijual / Available-for-sale	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or Loss	7.434.045.756	7.434.045.756
<u>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</u>				
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	1.430.557.364	1.430.557.364
Utang pihak berelasi / Due to a related party	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	863.400.799	863.400.799
Utang lain-lain / Other liabilities	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan dengan biaya yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	3.000.000	3.000.000

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 73 “SEWA” (“PSAK NO. 73”)

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi baru PSAK No. 73 sejak 1 Januari 2020.

Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK No. 73. Oleh karena itu, informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan tahun 2020.

26. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 73 “LEASES” (“PSAK NO. 73”)

The Company has adopted new accounting standard PSAK No. 73 since January 1, 2020.

The Company did not restate its comparative financial statements of 2019 due to implementation of PSAK No. 73. Therefore, the comparative financial statements of 2019 was not comparable with financial statements of 2020..

1 Januari 2020/ January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 Adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Aset hak-guna, neto	-	2.781.099.850	2.781.099.850	Right-of-use assets, net
Total	-	2.781.099.850	2.781.099.850	Total
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas sewa	-	2.781.099.850	2.781.099.850	Lease liabilities
Total	-	2.781.099.850	2.781.099.850	Total

27. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

27. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statements of cash flow are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/ Non-cash flows	31 Desember December 31, 2020	
Liabilitas sewa	2.781.099.850	(811.868.400)	Penambahan/ Additions	Lainnya/ Others	2.159.335.860
			-	190.104.410	Lease liabilities

28. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 Hastuti Nainggolan, SH., M.Kn, tanggal 23 Februari 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui pengunduran diri Agra Pramudita sebagai Direktur Perusahaan dan menyetujui pengangkatan Tubagus Farash Akbar F sebagai Direktur Perusahaan efektif tanggal 11 Februari 2021. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0116662 tanggal 23 Februari 2021.

28. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 9 Hastuti Nainggolan, SH., M.Kn, dated February 23, 2021, the shareholders approved the resignation of Agra Pramudita as the Company's Director and approved the appointment of Tubagus Farash Akbar F as the Company's Director effective on February 11, 2020. This change was accepted and recorded by Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-AH.01.03-0116662 dated February 23, 2021.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan setelah tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris
Komisaris Independen

Eddy Sutrisno Marolop
Idhamshah

Direksi:

Direktur
Direktur

Jonni Hunter Hutabarat
Tubagus Farash Akbar F¹⁾

¹⁾ Telah lulus *fit and proper test* berdasarkan Surat OJK No.S-157/PM.21/2021 pada tanggal 11 Februari 2021

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 19 April 2021.

**28. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company's Boards of Commissioners and Directors after the reporting period are as follows:

Board of Commissioners:

Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors:

Directors
Directors

¹⁾ Has passed the *fit and proper test* based on OJK Letter No.S-157/PM.21/2021 on February 11, 2021

29. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and authorized for issue on April 19, 2021.